

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil penelitian dan pembahasan menjadi acuan bagi peneliti dalam merumuskan simpulan dari penelitian yang menjadi ikhtisar penelitian yang secara sederhana akan mudah memberikan pemahaman kepada pembaca terhadap informasi yang disajikan dalam penelitian.

Pada penelitian ini terdapat 4 pola pembimbingan anak asuh yaitu Pertama, pada pola pembimbingan bertujuan distribusi & penyesuaian, pembimbing menyarankan kepada anak yang bingung memilih kegiatan diluar sekolah. Seperti pada anak yang bingung memilih kegiatan tilawah dan tapak suci. Kedua, pada pola pembimbingan klinis, pembimbing mengarahkan anak yang mengalami kesulitan belajar dengan cara memotivasi kepada anak tersebut supaya jangan menyerah dan memberikan saran mengenai cara belajar yang tepat sesuai dengan kemampuan anak. Ketiga, pada pola pembimbingan bertujuan pengambilan keputusan, Pembimbing membantu mencari informasi terkait hal yang ingin diskusi kembali bersama anak asuh, kemudian anak asuh diharuskan mengambil keputusan, Hal ini terlihat ketika pembimbing memberikan kebebasan kepada anak-anak tersebut dalam menentukan keputusan mengenai waktu buka bersama dengan konsekuensi setiap anak panti harus mengikutinya dan kemungkinan terdapat pengasuh memiliki keperluan lain di waktu yang sama. Keempat, pada pola pembimbingan bertujuan eklektik pembimbing menggabungkan kedua metode bimbingan individu dan bimbingan kolektif dalam membimbing anak asuhnya. Contohnya ketika pengasuh membimbing anak yang mengalami masalah pribadi, maka dibimbing dengan

menggunakan metode bimbingan individu, ketika mengingatkan kembali mengenai aturan yang berlaku di sini maka pembimbing menggunakan metode bimbingan kolektif.

5.2 Saran

Selaras dengan uraian-uraian dalam penelitian ini, khususnya pada bagian hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menyarankan beberapa hal bagi pihak-pihak yang bersangkutan yakni sebagai berikut.

1. Bagi Pengasuh

Terdapat saran dari peneliti yaitu menyarankan untuk meningkatkan metode pembimbingan kepada anak asuh sesuai dengan kebutuhan yang dialami oleh anak maupun situasi di lapangan.

2. Bagi Lembaga

Peneliti menyarankan untuk menambahkan jumlah pengasuh anak di Panti Asuhan supaya anak bisa diperhatikan secara mendalam dan tumbuh kembang anak tersebut tidak menyimpang.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini juga disarankan dapat digunakan oleh peneliti lain dengan mencantumkan sumbangan penelitian yang dilakukan, memperbanyak pengetahuan dan bahan acuan peneliti ilmiah lebih lanjut dengan permasalahan sejenis mengenai pola pembimbingan anak asuh di Panti Asuhan.